

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan dinamika *workplace bullying* pada individu ketika menjadi karyawan baru. Adapun bentuk perilaku *workplace bullying* yaitu *predatory bullying*, *scapegoating*, *humor-oriented bullying*, dan *bullying of workplace newcomers*. Selama *workplace bullying* terjadi tidak ada yang membantu informan keluar dari *workplace bullying* secara aktif dan juga informan hanya diam saja tidak melawan atau membela diri bahkan meminta maaf agar pelaku berhenti membuli informan. Adapun dampak negatif yang muncul yaitu perubahan sikap, motivasi kerja menurun, mudah sakit, sulit tidur, *overthinking*, mudah stres, perasaan cemas, *insecure*, dan haid menjadi tidak tidak lancar.

Informan dapat keluar dari situasi *workplace bullying* karena adanya perpindahan divisi dan/atau keluar dari pekerjaan. Setelah berpindah divisi dan/atau berhenti bekerja *workplace bullying* berhenti dan informan perlahan sudah mulai *survive* dengan bantuan lingkungan keluarga dan lingkungan pertemanan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

### 1. Informan atau individu yang terkena *workplace bullying*

Untuk karyawan yang sedang terkena *workplace bullying* disarankan agar memberanikan membela diri sendiri supaya pelaku segan dan berhenti melakukan *workplace bullying* karena jika tetap diam maka *workplace bullying* akan terus berlanjut.

### 2. Instansi/organisasi/perusahaan

Agar *workplace bullying* tidak menjadi kebiasaan di tempat kerja maka saran untuk perusahaan atau organisasi untuk mencegah terjadinya *workplace bullying* instansi/organisasi/perusahaan perlu lebih memperhatikan karyawannya dan membuat kebijakan terkait *workplace bullying* karena merugikan instansi/organisasi/perusahaan, seperti membuat kebijakan dengan memberikan sanksi atau diberi peringatan kepada pelaku *workplace bullying* agar tidak terulang kembali, dan untuk karyawan yang rekan kerjanya terkena *workplace bullying* disarankan supaya bisa membantu rekan kerjanya secara aktif agar *workplace bullying* dapat berhenti

### 3. Masyarakat umum

Untuk lingkungan keluarga atau lingkungan pertemanan yang anggota keluarga atau temannya terkena *workplace bullying* supaya tetap memberikan dukungan dan mendengarkan cerita anggota keluarga atau temannya.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Peneliti mengalami hambatan dalam mencari informan dan wawancara secara tatap muka sehingga menyebabkan kurangnya data penelitian maka saran untuk peneliti selanjutnya adalah supaya memperbanyak relasi/informan penelitian atau dengan teknik *snowball sampling*, membandingkan *workplace bullying* antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan, dan melakukan penelitian secara tatap muka.

